

# PERANCANGAN WEBSITE E-GOVERNMENT PADA KANTOR URUSAN AGAMA DI KECAMATAN SUNGAI GELAM

Heri santoso,<sup>1</sup> Jasmir<sup>2</sup>, Irawan<sup>3</sup>  
Program Studi Teknik Informatika, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi  
Jl. Jendral Sudirman Thehok – Jambi  
E-mail: herisantoso500@yahoo.com, ijay\_jasmir@yahoo.com

## ABSTRAK

Perkembangan era informasi saat ini telah berkembang dengan sangat cepat, dan informasi dapat diakses dimana saja. Pemerintahan juga saat ini memberikan wadah atau tempat untuk mencari informasi. Namun masyarakat masih mengalami kesulitan di dalam menemukan informasi pernikahan tersebut. Hal ini dikarenakan informasi pernikahan yang diterima oleh masyarakat tidak merata. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan memberikan solusi untuk permasalahan yang terjadi dengan menawarkan aplikasi berbasis web yang menjadi sarana yang dapat menampung informasi pernikahan yang diberikan pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan program PHP dan database MySQL dimana penulis melakukan pengembangan dengan metode waterfall dan menggunakan pendekatan sistem unified model language menggunakan use case diagram, activity diagram, dan class diagram. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi web yang dapat menampilkan informasi pernikahan, pendaftaran pernikahan dan mencari data pernikahan.

Kata kunci : Aplikasi, web, Informasi, E-Government

## ABSTRACT

The development of the information age today has grown very rapidly, and information can be accessed anywhere. Governments of also currently providing container or a place to find information. But people still have difficulty in finding the wedding information. This is because the wedding information received by the public uneven. Therefore , this study aims to provide solutions to the problems that occurred by offering web-based application into a facility that can accommodate wedding information given to the Office of Religious Affairs in Sungai Gelam. This application is created using PHP and MySQL database program in which the authors do development waterfall method and using a unified sistem approach to language models using use case diagrams, activity diagrams , and class diagrams. The results of this study resulted in a web application that can display information weddings, marriage registration and search for data weddings.

Keywords : Application, web, Information, E-Government

## 1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi memberikan manfaat yang besar untuk kepentingan masyarakat. Tentunya dalam dunia yang sudah Mengglobal ini, kemajuan teknologi diperlukan dan dimanfaatkan dalam segala bidang. Salah satu bidang yang terkena sentuhan teknologi informasi adalah pelayanan pemerintah kepada publik.

Bagian Besar tugas pemerintah adalah memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat sebagaimana di atur dalam UU No. 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan mengoptimalkan penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Sistem manajemen pemerintah selama ini merupakan sistem hirarki kewenangan dan komando sektoral yang mengerucut dan panjang. Untuk memuaskan kebutuhan masyarakat yang semakin beraneka ragam di masa mendatang harus dikembangkan sistem manajemen modern dengan organisasi berjaringan sehingga dapat memperpendek lini pengambilan keputusan serta memperluas rentang kendali. Oleh karena itu dalam era otonomi daerah ini untuk mewujudkan pemerintahan yang good governance salah satu upayanya adalah menggunakan teknologi informasi dan komunikasi atau yang populer disebut e-Government.

Instansi Pemerintahan yang menaungi pelayanan publik salah satunya Kantor Urusan Agama (KUA) adalah kantor yang melaksanakan sebagian tugas kantor Kementrian Agama Indonesia di

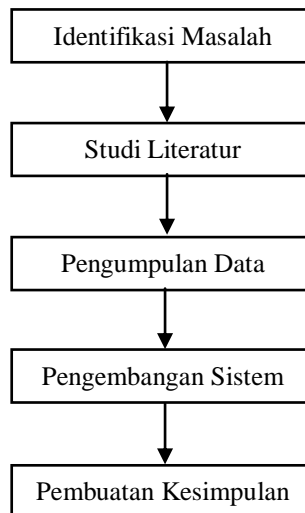
kabupaten dan kotamadya di bidang urusan Agama Islam dalam wilayah Kecamatan salah satunya Kantor Urusan Agama di kecamatan Sungai Gelam kabupaten Muaro Jambi yang di dirikan pada tahun 2008.

Seperti yang kita ketahui pada dunia pemerintahan, sebagian besar perkantoran masih melakukan proses pelayanan dengan metode langsung datang ke kantor, metode ini juga masih digunakan di Kantor Urusan Agama di kecamatan Sungai Gelam hingga saat ini dimana pegawai melakukan pelayanan kepada masyarakat secara langsung sehingga dapat memperlambat kinerja pegawai, sehingga masyarakat kurang dilayani oleh petugas karena terlalu banyak syarat-syarat yang harus di lengkapi. Dari analisis yang dilakukan penulis di Kantor Urusan Agama di kecamatan Sungai Gelam dapat ditarik kesimpulan bahwa pada beberapa kinerja yang kurang efektif, karena seringkali menimbulkan masalah-masalah seperti terlalu lama untuk menunggu antrian dalam menunggu giliran pendaftaran menikah. Hal-hal tersebut mengakibatkan tidak optimalnya pelayanan publik terhadap masyarakat yang ingin mendaftar pernikahan. Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan membuat sistem “Perancangan Website E-Government Pada Kantor Urusan Agama Di Kecamatan Sungai Gelam”.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Kerangka Kerja Penelitian

Tahapan Penelitian merupakan langkah-langkah yang harus dikerjakan dalam suatu penelitian, dimana langkah-langkah tersebut merupakan petunjuk untuk melakukan kegiatan penelitian secara sistematis. Dalam penelitian ini penulis melakukan beberapa langkah yang dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Kerja Penelitian

### 2.2 Metode Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan langsung kelapangan dan wawancara.

#### a. Pengamatan Langsung (*Observasi*)

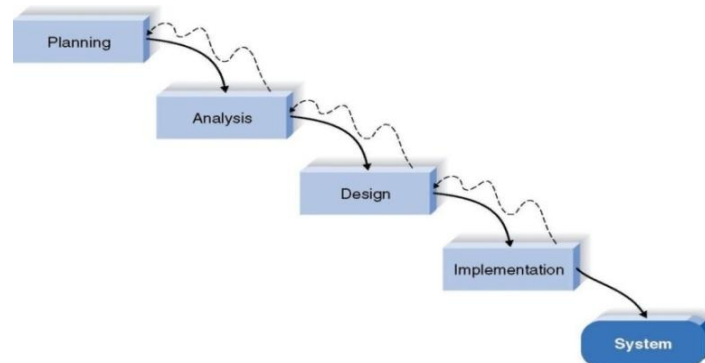
Penelitian dengan metode *observasi* ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam untuk mengetahui serta mendapatkan informasi secara langsung. Bagaimana sistem pendaftaran pernikahan yang sedang berjalan dan berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis, sistem pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama kecamatan Sungai Gelam ini masih menggunakan pengisian data manual.

#### b. Wawancara

Penulis memberikan pertanyaan terhadap para responden yang merupakan Staf yang bekerja di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Gelam untuk mendapatkan tanggapan dan informasi yang diperlukan pada penelitian ini. Wawancara tersebut berisi pertanyaan untuk mengukur seberapa sering responden mendata calon yang mendaftar pernikahan, dan apakah para calon yang ingin melakukan pendaftaran pernikahan mengalami kesulitan untuk mendaftar.

### 2.3 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah sebuah metode pengembangan *software* yang bersifat *sequential* dan sistematis. Metode pengembangan *waterfall* ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2.2 Model *Waterfall*  
Sumber: Allan Dennis (2013)

Berdasarkan model *waterfall* pada Gambar 2.2, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Planning*

Pada tahap ini perencanaan penulis melakukan analisis dari permasalahan yang ada untuk menentukan apakah sistem layak dibuat atau tidak dan bagaimana nantinya sistem akan dibuat. Permasalahan yang ada berupa kendala-kendala yang terjadi dalam proses penyebaran informasi diskon yang ada saat ini. Untuk mencari solusi dari permasalahan yang ada penulis mempelajari secara terinci bagaimana proses penyebaran informasi diskon yang dapat menjangkau seluruh masyarakat yang membutuhkan dan sedang melakukan pencarian informasi diskon.

2. *Analysis*

Pada tahap analisis penulis membuat pemodelan sistem menggunakan *UML (United Modeling Language)* yang menggambarkan siapa yang akan menggunakan sistem, bagaimana sistem akan bekerja, dimana dan kapan sistem akan digunakan.

3. *Design*

Dalam tahap ini penulis merancang berdasarkan hasil analisis yang dilakukan pada tahap sebelumnya, mulai dari pemodelan sistem dengan menentukan *input* dan *output* agar dalam perancangan sistem informasi ini dapat menjadi lebih efektif dan akurat. Pada tahap desain sistem, penulis membuat antar muka (*interface*) dan juga merancang keluaran sistem yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi perancangan portal informasi diskon dengan menggunakan *Eclipse, PHP* dan *MySQL*.

4. *Implementation*

Dalam tahap ini, penulis melakukan tahapan membuat program yang dibutuhkan sesuai dengan kebutuhan sistem yang sudah dianalisis permasalahannya. Penulis menggunakan *Eclipse, Dreamweaver* dan *database MySQL* untuk merancang aplikasi. Setelah program dibangun, penulis melakukan pengimplementasian untuk mengetahui apakah setiap unit telah memenuhi spesifikasi kebutuhan dan desain yang telah dilakukan pada tahap sebelumnya. Penulis juga memastikan apakah sistem sudah dapat berjalan dengan baik dan mencari apakah masih ada kesalahan yang terjadi pada sistem sehingga dapat dilakukan perbaikan terhadap sistem tersebut.

### 2.4 Metode Analisis dan Desain Sistem

Metode analisis dan Desain Sistem dalam bentuk rancangan program yang terdiri dari gambaran umum pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam Kabupaten Muaro Jambi, analisa sistem yang sedang berjalan, analisa kebutuhan sistem, analisa kebutuhan data, analisa kebutuhan fungsional sistem serta membahas tentang rancangan sistem baru yang terdiri dari, perancangan *database, Use Case diagram, Class diagram*, perancangan menu utama, rancangan *input* maupun rancangan *output* program, struktur program dan *flowchart* adalah sebagai berikut :

- a) *Use case diagram*, merupakan diagram yang digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu.

- b) *Activity diagram*, diagram yang menggambarkan logika prosedural, proses bisnis, alur kerja atau aktivitas, dan skenario dalam sebuah proses.
- c) *Class diagram*, merupakan diagram yang digunakan untuk menggambarkan pola kelas-kelas dan hubungan antar kelas dari suatu sistem.

### 3. PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisa Kebutuhan Sistem

- a. Berdasarkan hasil analisis terhadap sistem yang berjalan, untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan, diharapkan sistem yang dikembangkan dapat memenuhi beberapa kebutuhan sistem, antara lain :
  - b. Sistem dapat menampilkan informasi tentang Kantor Urusan Agama pada kecamatan Sungai Gelam
  - c. Sistem mampu membantu masyarakat dalam melakukan pendaftaran pernikahan di Kantor Urusan Agama kecamatan Sungai Gelam.
  - d. Sistem dapat menampilkan laporan data-data pernikahan yang telah dilaksanakan di Kantor Urusan Agama kecamatan Sungai Gelam.
  - e. Berdasarkan pada analisis kebutuhan fungsional dan non-fungsional di atas, maka penulis merancang analisis pemodelan sistem ini menggunakan sistem berorientasi objek, dimana pemodelan sistem menggunakan *usecase diagram*, *activity diagram*, *class diagram*.

#### 3.2 Perancangan

Perancangan adalah suatu tahap yang dilakukan untuk menemukan bagaimana suatu sistem menyelesaikan permasalahan yang ada, dengan mengatur komponen - komponen dalam sistem tersebut sehingga sistem dapat bekerja sebagaimana yang diharapkan. Perancangan secara umum bertujuan untuk memberikan gambaran dari sistem yang dibentuk, perancangan, dan pembuatan sketsa dari beberapa elemen yang terpisah dari suatu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

Menurut Soetam Rizky (2011 : 140) mendefinisikan :

“Perancangan adalah sebuah proses untuk mendefinisikan sesuatu yang akan dipekerjakan dengan menggunakan teknik yang bervariasi serta di dalamnya melibatkan deskripsi mengenai arsitektur serta detail kompon dan juga keterbatasan yang akan dialami dalam proses pengejaannya”.

Menurut Roger S. Pressman (2012 : 291), “Perancangan sesungguhnya merupakan suatu aktivitas rekayasa perangkat lunak yang dimaksud untuk membuat keputusan-keputusan utama seringkali berstruktural”.

Sedangkan Menurut Adi Nugroho (2009 : 5), menyatakan bahwa :

“Perancangan perangkat lunak (program-program aplikasi) sesungguhnya merupakan salah satu pekerjaan yang paling banyak menuntut keahlian dan keterampilan manusia, yaitu kemampuan dalam hal analisis dan perancangan, kemampuan teknis pemrograman serta kemampuan manajerial (pengelolaan)”.

Berdasarkan dari ketiga defenisi perancangan tersebut, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perancangan adalah bagaimana menentukan sebuah sistem yang dapat memenuhi kebutuhan informasi menggunakan proses yang sesai sehingga dapat hasil yang diharapkan.

#### 3.3 Website

Pada dasarnya istilah *website* sudah tidak asing lagi bagi pengguna layanan internet. Secara umum *website* dapat kita sebut sebagai kumpulan halaman yang saling berhubungan yang dapat diakses melalui *World Wide Web (WWW)*. Suatu *website* biasanya mengandung teks dan gambar. *Website* memiliki keuntungan dalam hal ketersediaan interaksi antara user dan situs itu sendiri.

Menurut Budi Raharjo (2011 : 3) mengungkapkan : “Suatu layanan didalam jaringan internet yang berupa ruang informasi, dengan adanya *web*, *user* dapat memperoleh atau menemukan informasi yang diinginkan dengan cara mengikuti *link (hyperlink)* ditampilkan oleh aplikasi web browser.

Menurut Rudyanto Arief (2011 : 8) mendefinisikan : “ merupakan kumpulan dari halaman *web* yang sudah dipublikasikan di jaringan internet dan memiliki domain atau *URL (Unifrom Resource Locator)* yang dapat diakses semua pengguna internet dengancara mengetikan alamatnya”.

Sedangkan menurut Janner Simarmata (2010 : 47) mengungkapkan : “*Website* adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gamabar, suara, dan lain - lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *website* adalah sejumlah halaman web yang memiliki topik saling terkait, terkadang disertai pula dengan berkas - berkas gambar, video, atau jenis - jenis berkas lainnya yang sudah dipublikasikan.

### 3.4 *E-Government*

*E-Government* yaitu penggunaan teknologi informasi oleh badan - badan pemerintahan yang memiliki kemampuan untuk mewujudkan hubungan dengan warga Negara, pelaku bisnis dan lembaga-lembaga pemerintahan yang lain. Konsep *e-Government* diterapkan dengan tujuan bahwa hubungan pemerintahan baik dengan masyarakatnya maupun dengan pelaku bisnis dapat berlangsung secara efisien, efektif dan ekonomis.

Menurut Edwi Arief Sosiawan (2008 : 88) mengungkapkan :

“Sebagai aplikasi teknologi informasi yang berbasis internet dan perangkat digital lainnya yang dikelola oleh pemerintah untuk keperluan penyampaian informasi dari pemerintah ke masyarakat, mitra bisnis, pegawai, badan usaha, dan lembaga-lembaga lainnya secara online”.

Menurut Josua M. Sinambela (2011 : 51) mengungkapkan : “Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (ICT) untuk mempromosikan pemerintahan yang lebih efisien dan penekanan biaya yang efektif, kemudahan fasilitas layanan pemerintah serta memberikan akses informasi terhadap masyarakat umum”.

Menurut Budi Sutejo Dharma Oetomo et.al (2007 : 4) mendefinisikan : “*E-Government* merupakan suatu aplikasi berbasis computer dan internet yang digunakan untuk meningkatkan hubungan dan layanan pemerintah kepada warga masyarakatnya atau sering disebut *Government to Citizen (G2C)*”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *e-Government* merupakan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam penyelenggaraan pemerintahan oleh lembaga pemerintah untuk meningkatkan kinerja dan hubungan antara pemerintah dengan pihak - pihak lain. Khususnya dalam menjalankan tugas dan fungsinya kepada masyarakat.

Menurut Edwi Arief Sosiawan (2008 : 101) Model penyampaian yang utama adalah *Government-to-Citizen* atau *Government-to-Customer (G2C)*, *Government-to-Business (G2B)* serta *Government-to-Government (G2G)*.

#### 1. *Government to Citizen (G2C)*

Layanan G2C mencakup penyebaran informasi kepada publik serta layanan dasar masyarakat. Layanan G2C elektronik atau yang berbasis TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) ditandai dengan sebuah sistem pertukaran informasi pemerintah dan aplikasi - aplikasi berbasis internet yang memungkinkan masyarakat mengakses informasi dan layanan lainnya dengan menggunakan portal online. Tujuannya adalah untuk mendekatkan pemerintah dengan masyarakat (rakyat). Melalui kanal - kanal akses yang beragam agar masyarakat dapat dengan mudah menjangkau pemerintahnya untuk pemenuhan berbagai kebutuhan pelayanan sehari - hari.

#### 2. *Government to Business (G2B)*

Penyediaan layanan G2B elektronik dapat berupa sebuah layanan untuk bisnis, meliputi berbagai layanan antara pemerintah dan komunitas bisnis. Layanan yang diberikan meliputi urusan administrasi perusahaan, informasi industri, dan layanan transaksi elektronik seperti pengadaan, penawaran dan pengumuman pemenang, serta layanan pembayaran untuk berbagai pajak dan pungutan publik.

#### 3. *Government to Government (G2G)*

Penggunaan G2G elektronik bertujuan untuk mereformasi proses kerja internal pemerintah untuk meningkatkan efisiensi. Lebih spesifik lagi, mereformasi proses kerja pemerintah menggunakan TIK diharapkan mampu memberikan hasil - hasil sebagai berikut.

- a. Sistem pelaporan antara pemerintah daerah dan pusat menjadi terhubung, sehingga meningkatkan akurasi.
- b. Ada pertukaran informasi antar lembaga dalam bentuk penggunaan basis data bersama. Hal ini meningkatkan efisiensi.
- c. Pertukaran ide dan sumber daya antar lembaga - lembaga pemerintah.
- d. Pengambilan keputusan terkolaborasi melalui konferensi video.

### 3.5 Pelayanan Publik

Kualitas pelayanan umumnya diukur dengan kecepatan respon (*quick responsiveness*), jaminan (*assurance*), empati (*empathy*) dan pelayanan setelahnya (*following-up service*). Pelayanan juga diukur dengan efektivitas dari kemampuan dukungan semacam jawaban - jawaban dan pertanyaan - pertanyaan yang sering ditanyakan.

Defenisi dalam RUU Tentang Pelayanan Publik, dalam buku Wahyu Effendi dan Prasetyadji (2008 : 66)

mendefinisikan :

“Pelayanan Publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan dasar sesuai dengan hak-hak sipil setiap warga negara dan penduduk atas suatu barang, jasa, dan atau pelayanan administrasi yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan Publik”

Menurut UU RI No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan Publik menyebutkan:

“Pelayanan Publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang - undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik”.

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa pelayanan adalah tolak ukur yang dipergunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pelayanan dan acuan penilaian kualitas pelayanan sebagai kewajiban dan janji penyelenggara kepada masyarakat dalam rangka pelayanan yang berkualitas, capat, mudah, terjangkau, dan terukur.

Pelayanan publik didasarkan pada undang-undang republik indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, bahwa sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas dan menjamin penyediaan pelayanan publik sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik serta untuk memberi perlindungan bagi setiap warga negara dan penduduk dari penyalahgunaan wewenang di dalam penyelenggaraan pelayanan publik, diperlukan pengaturan hukum yang mendukungnya.

Pengaturan penyelenggaraan pelayanan publik didasarkan pada Undang-Undang Dasar Negara Tahun 1945. Undang-Undang Dasar Negara 1945 merupakan landasan dasar filosofis bagi pengaturan pelayanan publik. Dalam Undang-Undang Dasar negara Republik Indonesia 1945 mengamanatkan bahwa kewajiban pemerintah sebagai penyelenggara utama pelayanan publik untuk melayani kebutuhan publik yang lebih baik sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) dan demokratis.

### 3.6 Use Case Diagram

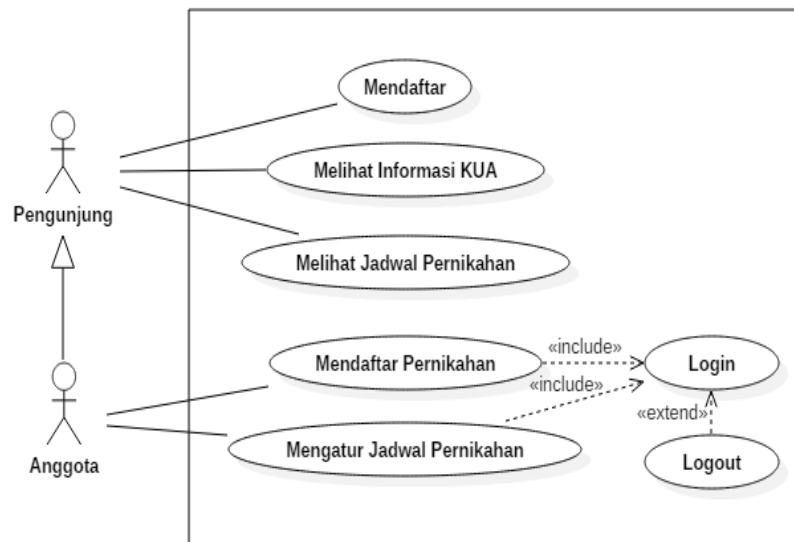
Menurut Allan Dennis (2013:154) menyatakan :”A use case is a formal way of representing the way a bussiness system interacts with its environment.”

Rosa As dan M. Shalahuddin (2013 : 155) mengungkapkan bahwa : “*use case diagram* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat”.

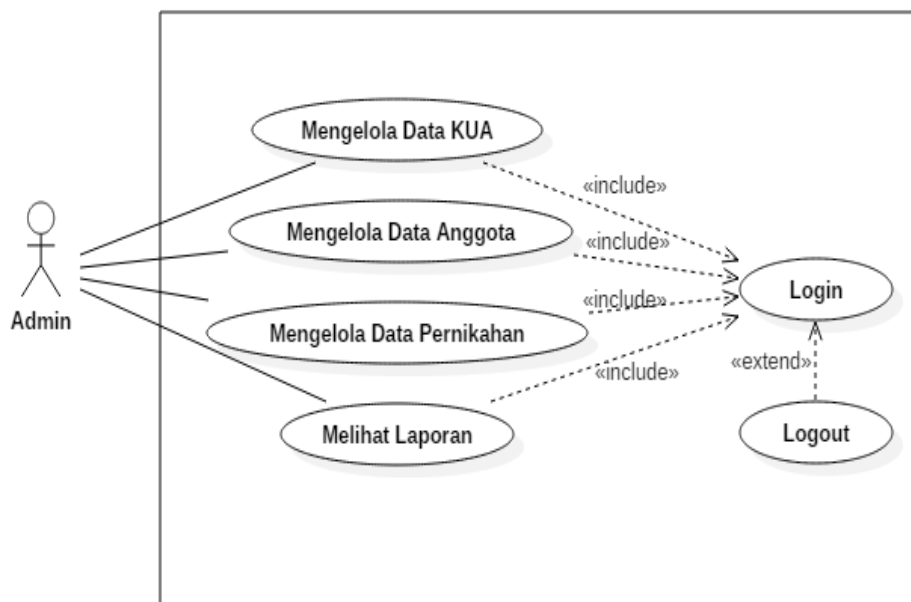
Menurut Pilone dalam Prabowo Pudjo Widodo dan Herlawati (2011 : 21) : “*Use case* menggambarkan fungsi tertentu dalam suatu sistem berupa komponen, kejadian atau kelas”.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan *Use case diagram* merupakan pemodelan untuk menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem.

Adapun bentuk rancangan *use case diagram* pada perancangn di bagi menjadi dua bagian dan dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3.1 Use Case Diagram Pengunjung dan Anggota



Gambar 3.1 Use Case Diagram Admin

### 3.7 Activity Diagram

Menurut Allan Dennis (2013:164) mengungkapkan bahwa : “Activity diagrams are used to model the behaviour in a bussiness process independent of object.”

Rossa As dan M. Shalahuddin (2013 : 161) mengungkapkan bahwa :

“Diagram aktivitas atau *activity diagram* menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis”. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem.”

Menurut Prabowo Pudjo Widodo dan Herlawati (2011 : 143) : “Diagram aktivitas memfokuskan diri pada eksekusi alur sistem dibandingkan bagaimana sistem itu dirakit”.

Jadi pengertian dari *activity diagram* dapat disimpulkan suatu teknik atau cara untuk memberikan suatu gambaran mengenai perilaku suatu sistem beserta relasi–relasi yang terkait dalam suatu sistem tersebut.

### 3.8 Class Diagram

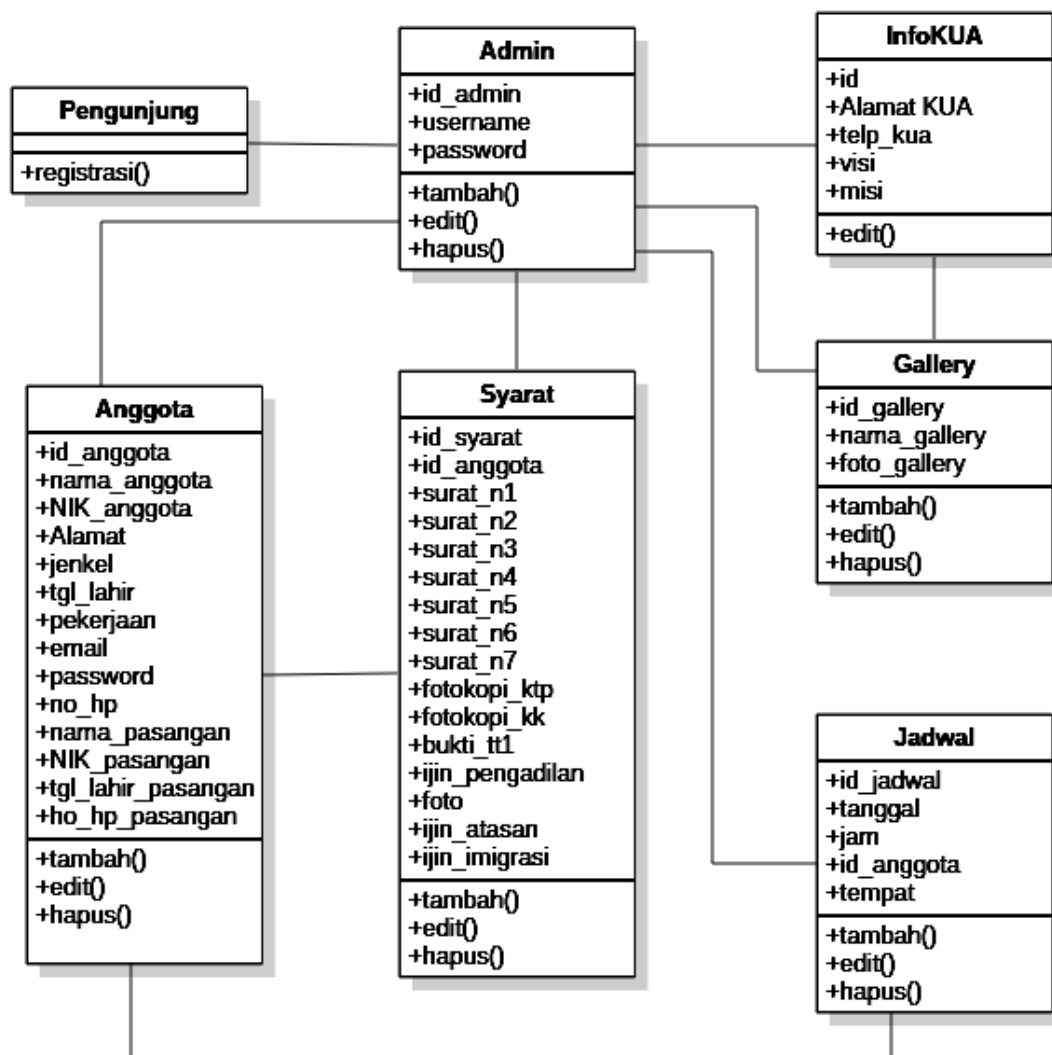
Menurut Allan Dennis (2013:208) menyatakan : “A class diagram is a statistic model that shows the classes and the relationships among classes that remain constant in the system over time.”

Rosa A.S dan M. Shalahudin (2013 : 141) mengungkapkan bahwa : “*Class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem”.

Menurut Pender dalam Prabowo Pudjo Widodo dan Herlawati (2011 : 39) : “Diagram kelas sebagai suatu defenisi sumber daya yang termasuk didalamnya informasi-informasi yang menggambarkan fitur suatu entitas dan bagaimana penggunaannya”.

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *class diagram* menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisiann kelas-kelas yang berisi informasi yang menggambarkan fitur suatu entitas dan bagaimana penggunaannya.

Kebutuhan data yang akan dibangun untuk sistem ini dapat digambarkan dalam bentuk *class diagram* seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.2 Class Diagram

### 3.9 Rancangan Struktur Data

Pada desain file terbagi ke dalam beberapa tabel yang menampung record-record data yang akan diinputkan. Adapun tabel tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Tabel Admin

Tabel admin adalah tabel yang berfungsi menyimpan data admin. Tabel ini juga akan digunakan sebagai pengolahan tambah, *edit*, dan hapus admin

Tabel 3.1

Tabel Admin

No	Nama Field	Type
1	Id_admin	int(3)
2	Username	varchar(35)
3	Password	varchar(50)

#### 2. Tabel Informasi KUA

Tabel mata pelajaran adalah tabel yang berfungsi menyimpan data informasi mata pelajaran. Table ini juga digunakan sebagai pengolahan *input*, *edit*, dan hapus Informasi KUA.



Tabel 3.2  
Tabel Informasi KUA

No	Nama Field	Type
1	Id	int(3)
2	Alamat	Text
3	Telp_kua	Varchar(15)
4	Visi	Text
5	Misi	Text

3. Tabel Gallery

Tabel gallery adalah tabel yang berfungsi menyimpan data informasi foto gallery yang ada di KUA. Tabel ini juga digunakan sebagai pengolahan *input*, *edit*, dan hapus data.

Tabel 3.3  
Tabel Gallery

No	Nama Field	Type
1	Id_gallery	int(5)
2	nama_gallery	varchar(35)
3	Foto_galery	varchar(35)

4. Tabel Anggota

Tabel anggota adalah tabel yang berfungsi menyimpan data anggota.

Tabel 3.4  
Tabel Anggota

No	Nama Field	Type
1	Id_anggota	int(5)
2	Nama_anggota	varchar(35)
3	NIK_anggota	Varchar(50)
4	Alamat	Text
5	Jenkel	Varchar(15)
6	Tgl_lahir	Date
7	Pekerjaan	Varchar(35)
8	Email	Varchar(35)
9	Password	Varchar(50)
10	No_hp	Varchar(15)
11	Nama_pasangan	Varchar(35)
12	NIK_pasangan	Varchar(50)
13	Tgl_lahir_pasangan	Date
14	No_hp_pasangan	Varchar(15)

5. Tabel Syarat Nikah

Tabel syarat nikah adalah tabel yang berfungsi menyimpan persyaratan pernikahan.

Tabel 3.5  
Tabel Syarat Nikah

No	Nama Field	Type
1	Id_syarat	int(5)
2	Id_anggota	Int(5)
3	Surat_n1	Varchar(50)
4	Surat_n2	Varchar(50)
5	Surat_n3	Varchar(50)
6	Surat_n4	Varchar(50)
7	Surat_n5	Varchar(50)
8	Surat_n6	Varchar(50)

9	Surat_n7	Varchar(50)
10	Fotokopi_ktp	Varchar(15)
11	Fotokopi_kk	Varchar(35)
12	Bukti_ttl	Varchar(50)
13	Ijin_pengadilan	Varchar(50)
14	Foto	Varchar(50)
15	Ijin_atasan	Varchar(50)

6. Tabel Jadwal Nikah

Tabel jadwal nikah adalah tabel yang berfungsi menyimpan jadwal pernikahan.

Tabel 3.6

Tabel Jadwal Nikah

No	Nama Field	Type
1	Id_jadwal	int(5)
2	Tanggal	Int(5)
3	Jam	Varchar(50)
4	Id_anggota	Varchar(50)
5	Tempat	Varchar(50)

3.10 Implementasi Sistem

Pada bab ini akan dibahas tentang implementasi, yaitu proses menterjemahkan rancangan (*design*) menjadi program aplikasi yang dapat digunakan. Hasil implementasi tersebut saat ini dijalankan mulai dari masukan, keluaran dan pengujian.

A. Implementasi Rancangan Output

1. Halaman Menu Utama

Pada halaman ini, ditampilkan menu utama aplikasi ketika pengunjung membuka aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman flashscreen pada gambar 3.3.



Gambar 3.3Halaman Menu Utama

2. Halaman Mendaftar

Pada halaman ini, ditampilkan halaman mendaftar untuk pengunjung yang ingin mendaftar menjadi anggota di KUA. Berikut hasil implementasi halaman mendaftar pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Halaman Mendaftar

### 3. Halaman Berita

Pada halaman ini, ditampilkan berita dari kegiatan yang ada di Kantor Urusan Agama Sungai Gelam yang dapat dilihat oleh pengunjung dan anggota yang membuka web. Berikut hasil implementasi halaman berita pada gambar 3.5



Gambar 3.5 Halaman Halaman Berita

### 4. Halaman Informasi Jadwal Pernikahan

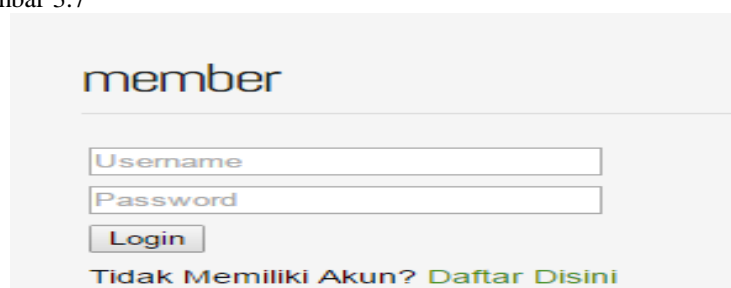
Pada halaman ini, ditampilkan menu jadwal pernikahan aplikasi ketika pengunjung melihat jadwal pernikahan. Berikut hasil implementasi halaman flashscren pada gambar 3.6.



Gambar 3.6 Halaman Jadwal Pernikahan

### 5. Halaman Login

Pada halaman ini, ditampilkan login untuk anggota yang telah mendaftar masuk kedalam website dengan memasukkan username dan password untuk login ke dalam aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman login gambar 3.7



Gambar 3.7 Halaman Menu Login

### 6. Halaman Daftar Nikah

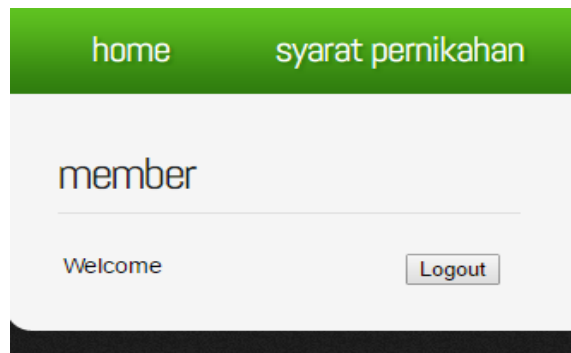
Pada halaman ini, ditampilkan data-data mempelai yang mendaftar yang dapat dipilih oleh calon mempelai yang mengakses aplikasi ini. Berikut hasil implementasi halaman daftar nikah pada gambar 3.8



Gambar 3.8 Halaman Daftar Nikah

#### 7. Halaman *Logout*

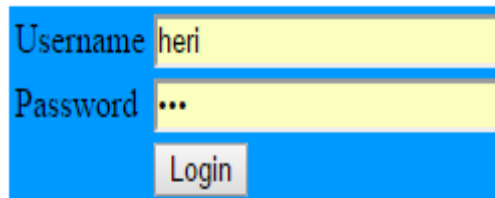
Pada halaman ini, ditampilkan menu *Logout* aplikasi ketika pengunjung membuka aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman flashscreen pada gambar 3.9.



Gambar 3.9 Halaman *Logout*

#### 8. Halaman *Login Admin*

Pada halaman ini, ditampilkan menu *Login Admin* aplikasi ketika admin membuka aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman flashscreen pada gambar 3.10.



Gambar 3.10 Halaman *Login Admin*

#### 9. Halaman Mengelola Info KUA

Pada halaman ini, ditampilkan menu mengelola Info KUA aplikasi ketika admin membuka aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman flashscreen pada gambar 3.11.



Gambar 3.11 Halaman Mengelola Info KUA

#### 10. Halaman Komfirmasi Data Pendaftaran Jadwal Pernikahan

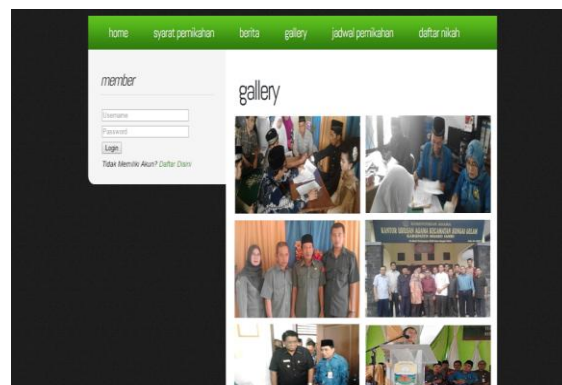
pada halaman ini, ditampilkan menu konfirmasi data pendaftaran jadwal pernikahan aplikasi ketika admin membuka aplikasi. Berikut hasil implementasi halaman flashscreen pada gambar 3.12.



Gambar 3.12 Halaman Komfirmasi Data Pendaftaran jadwal Pernikahan

#### 11. Halaman Galeri

Pada halaman ini, ditampilkan galeri foto-foto dari kegiatan yang ada di Kantor Urusan Agama Sugai Gelam yang dapat dilihat oleh pengunjung dan anggota yang membuka web. Berikut hasil implementasi halaman galeri pada gambar 3.13.



Gambar 3.13 Halaman Halaman Galery

#### 4. PENUTUP

1. Dari analisis dan pembahasan yang telah di lakukan pada bab-bab sebelumnya penulis dapat menarik kesimpulan tentang Perancangan Website E-Government Pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam Berbasis *Web* adalah sebagai berikut:
2. Berdasarkan hasil analisis yang peneliti lakukan pada sistem yang sedang berjalan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Gelam mengalami kesulitan dalam menyebarkan Informasi dan pengarsipan data-data pernikahan.
3. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah aplikasi *Web* bagi para calon mempelai dan Staf Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam untuk media penyebaran informasi, pendaftaran pernikahan dan pengarsipan data-data pernikahan.
4. Hasil penelitian ini menghasilkan sebuah website untuk admin mengelola data-data yang ada pada Kantor Urusan Agama di Kecamatan Sungai Gelam. Website ini dibangun menggunakan aplikasi *Adobe Dreamweaver, PHP, database MySQL*.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arief M Rudianto. 2011. *Pemrograman Web Dinamis Menggunakan Php Dan Mysql*. C.V Andi Offset. Yogyakarta.
- [2] Adi Nugroho, 2010, *Rekayasa Perangkat Lunak Berbasis Objek Dengan Metode Usdp*, Andi, Yogyakarta.
- [3] Allan Dennis, et al, 2013, *Sistem Analysis Design Uml Version 2.0*. John Wilay & Sons, Inc.

- [4] Anhar. 2010. *Php & Mysql Secara Otodidak*. Jakarta: Pt Transmedia
- [5] Betha Sidik. 2012, *Menguasai Xhtml, Css, Php & Mysql Melalui Dreamweaver*. Yogyakarta : Lokomedia.
- [6] Edwi Arief Sosiawan, et al, 2008. *Tantangan Dan Hambatan Dalam Implementasi E-Government Di Indonesia*. Yogyakarta: Veteran.
- [7] Budi Raharjo, et al, 2012, *Modul Pemrograman WEB, HTML, PHP & MySQL*, Bandung : Modula.
- [8] Josua M. Sinambela, M.Eng, 2011. *E-Government Di Indonesia Dan Dunia*. Konsultan Teknologi Informasi: Yogyakarta
- [9] Madcoms, Litbang. 2010. *Aplikasiweb Database Dengan Dreamweaver Dan Php-Mysql*. Yogyakarta: Andi.
- [10] Roger S. Pressman, et al, 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak : Pendekatan Praktisi* . Yogyakarta: Andi.
- [11] Rosa A.S., M.Shalahuddin, 2013, *Rekayasa Perangkat Lunak*. Bandung : Informatika.
- [12] Soetam Rizky, et al, 2011. *Konsep Dasar Rekayasa Perangkat Lunak*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- [13] Sholih. et al, 2006., *Pemodelan Sistem Informasi Berorientasi Objek Dengan. Uml*. Graha Ilmu : Yogyakarta
- [14] Raharjo, Budi, Dkk., 2012, *Modul Pemrograman Web Html, Php & Mysql*.. Bandung: Modula. Raharto.
- [15] Riyanto, 2011. *Sistem Informasi Penjualan Dengan Php Dan Mysql*. Yogyakarta : Penerbit Gava Media
- [16] Wahana Komputer. 2010. *Panduan Belajar Mysql Database Server*. Media Kita. Jakarta Selatan.
- [17] Wikipedia, 2013, *Portal Web*, [https://id.wikipedia.org/wiki/Portal\\_web](https://id.wikipedia.org/wiki/Portal_web), diakses pada 2 Desember 2016